

ABSTRAK

Kiki Zakiah: Peran Program Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Mustahiq Nusantara dalam Meningkatkan Penyaluran dana Infaq dan Sedekah (Studi Deskriptif di Yayasan Rumah Yatim Jln. Buah Batu No. 296 Bandung)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa setiap tahun Indonesia mengalami kenaikan dalam angka kemiskinan. Tidak hanya itu, ketimpangan sosial antara *agniya* dan *masakin* juga semakin jauh. Padahal Indonesia merupakan negara yang cukup potensial dalam pengamalan infaq dan sedekah. Ini menjadi salah satu solusi yang disediakan Islam dalam upaya mensejahterakan umat. Namun tak jarang dalam penyaluran dana infaq dan sedekah, sasaran dan pemanfaatannya masih kurang tepat. Dana infaq dan sedekah yang terkumpul pun belum dapat dioptimalkan dengan baik. Padahal melihat potensi yang cukup besar, dana infaq dan sedekah dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, bermunculan lembaga-lembaga yang fokus mengelola dana infaq dan sedekah. Setiap lembaga memiliki cara dan strategi tersendiri untuk mengoptimalkan dana tersebut yang dituangkan dalam bentuk program.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan program dan pengawasan terhadap program ATM Mustahiq Nusantara dalam meningkatkan penyaluran dana infaq dan sedekah di Rumah Yatim.

Pelaksanaan program ditunjang oleh beberapa faktor yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan komitmen dan struktur birokrasi atau standar operasional prosedur. Sedangkan dalam pengawasan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu jenis pengawasan, metode pengawasan dan teknik pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, fakta dan kejadian secara sistematis dan akurat yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran program ATM Mustahiq Nusantara yang diusung oleh Yayasan Rumah Yatim dapat dikatakan efisien dalam hal meningkatkan penyaluran dana infaq dan sedekah kepada mustahiq. Penyaluran dana infaq dan sedekah dengan menggunakan kartu ATM memudahkan *amil* dalam menyalurkannya dan mustahiq (yatim dan dhuafa) dalam menerimanya. Selain itu juga, *amil* berusaha menanamkan sisi edukasi kepada anak-anak yatim dan dhuafa baik dari segi mengelola keuangannya maupun pemakaian medianya.

Dari penelitian ini, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam setiap program yang diusung oleh sebuah lembaga harus lebih inovatif, fleksibel, dan penting untuk mengikuti perkembangan zaman. Sehingga program tersebut dapat memudahkan semua pihak, lebih berdaya guna dan efisien. Seperti halnya program ATM Mustahiq Nusantara, yang membawa perubahan dalam hal penyaluran dana infaq dan sedekah dengan menggunakan media ATM. Program ini membawa perubahan yang positif walau sedikit demi sedikit. Penggunaan ATM dalam penyaluran dana infaq dan sedekah menjadi lebih efisien dan tepat

sasaran, juga memudahkan dalam pertanggungjawaban ke publik karena bersifat transparan.

